

## **ABSTRAK**

### **UJI KINERJA MESIN PENCACAH KULIT BUAH KAKAO TIPE TEP UNILA**

**Oleh**

**Nova Deviana<sup>(1)</sup>, Sugeng Triyono<sup>(2)</sup>, Warji<sup>(2)</sup>**

Kakao merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan dan merupakan komoditas ekspor utama sektor pertanian di Indonesia. Usaha tani terpadu berpeluang dikembangkan di daerah sentra kakao. Salah satu di antaranya mengintegrasikan usaha tani kakao dengan ternak. Limbah kulit kakao berpotensi sebagai pakan ternak. Kulit buah kakao yang akan dijadikan pakan ternak secara tradisional diolah dengan cara dicacah menggunakan alat pencacah sederhana atau manual. Salah satu aplikasi teknologi dalam usaha tani terpadu adalah dengan penggunaan alat pencacah kulit buah kakao tipe TEP Unila dan untuk mengevaluasi alat tersebut perlu dilakukan uji kinerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kinerja alat pencacah kulit buah kakao tipe TEP Unila. Bahan yang digunakan adalah kulit buah kakao segar. Kulit buah kakao tersebut dicacah dengan tiga jenis kecepatan putaran yaitu putaran 800 rpm, 1400 rpm dan 2000 rpm. Ketebalan hasil cacahan dikelompokkan tiga tingkat

---

1. Alumni Jurusan Teknik Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung  
2. Dosen Jurusan Teknik Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung

batasan keseragaman ukuran. Pengujian kapasitas kerja dan pemakaian bahan bakar sebanyak 5 kg untuk masing-masing pengulangan kecepatan putaran.

Hasil uji kinerja diperoleh bahwa pencacahan terbaik dilakukan pada kecepatan putaran rpm 800. Persentase ketebalan cacahan >10mm sebesar 47,50% sangat mendominasi sebagai kriteria pakan terbaik. Koefisien varian terkecil ditunjukkan oleh kecepatan putaran rpm 800 yaitu sebesar 0,36. Kapasitas kerja mesin dan konsumsi bahan bakar terbaik adalah pada kecepatan putaran rpm 800 yaitu sebesar 250 kg/jam dan 2,6 liter/ton.

*Kata kunci : kakao, uji kinerja, rpm, cacahan*